

Hubungan Sarana Sanitasi Dan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik

Shohibatul Mas'Ulah¹, Ervi Suminar^{2*}

^{1,2} Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Article Info

Article history:

Received

Revised

Accepted

Keywords:

Sarana Sanitasi,

Lingkungan Fisik

Kenyamanan Belajar

ABSTRACT

Kenyamanan belajar merupakan suatu factor yang berhubungan dengan motivasi, dan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Kenyamanan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktorsalah satunya yaitu sarana sanitasi dan lingkungan fisik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sarana sanitasi dan lingkungan fisik yang berhubungan dengan tingkat kenyamanan belajar siswa di UPT SDN 75. Gresik

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di UPT SDN 75 Gresik menggunakan teknik *systematic random sampling*. yang terdiri dari 51 siswa kelas 2 sampai kelas 6 dan mendapat sampel sebanyak 45 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil penelitian yang diperoleh di UPT SDN 75 Gresik adalah hamper seluruhnya dalam kondisi layak (93,3%). Kondisi lingkungan fisik sudah memenuhi standar (73,3%). Hamper seluruhnya tingkat kenyamanan belajar siswa dalam kondisi nyaman (77,8%). Hasil uji statistik sarana sanitasi menunjukkan terdapat hubungan antara sarana sanitasi dan lingkungan fisik dengan tingkat kenyamanan belajar siswa

Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Ervi Suminar

Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gresik

Jalan Proklamasi No. 54, Gresik - 61111

Email: ervi.suminar@umg.ac.id

1. LATAR BELAKANG

Kenyamanan belajar merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan motivasi dan berpengaruh terhadap prestasi siswa (Putro et al., 2019). Kenyamanan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu sarana sanitasi dan lingkungan fisik. Sarana sanitasi merupakan upaya untuk mewujudkan lingkungan belajar yang sehat, atau suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit sehingga kegiatan belajar dapat berjalan secara nyaman (Direktorat Sekolah Dasar, 2020). Kelengkapan fasilitas dan kualitas kenyamanan dari faktor sarana sanitasi dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh UNESCO itu satu di antara lima sisi putus sekolah dikarenakan fasilitas sarana Sanitasi yang tidak layak (Direktorat Sekolah Dasar, 2020)

Sarana sanitasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan penyediaan sarana air bersih, sarana toilet, sarana cuci tangan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat menurunkan terjadinya penyakit diare di sekolah dengan persentase 30% serta dapat membuat siswa semangat belajar, sekitar 21%-54% angka kehadiran siswa di sekolah mengalami peningkatan (Direktorat Sekolah Dasar, 2020a). Tingginya kasus penyebaran penyakit di sekolah seperti diare, demam berdarah, dan lainnya di sekolah (A'yun et al., 2021). Sarana sanitasi sekolah di Indonesia dinyatakan masih kurang baik, sekitar 73% sarana sanitasi di Indonesia kurang memadai atau kurang layak khususnya pada daerah 3T (Hakim et al., 2020).

Selain sarana sanitasi, lingkungan fisik merupakan salah satu faktor dari kenyamanan belajar siswa. Lingkungan fisik terdiri dari beberapa faktor antara lain kebisingan, suhu ruang, kelembapan, pencahayaan, getaran. Sekolah yang berada di jalan besar atau jalan yang banyak dilewati oleh kendaraan, baik kendaraan kecil seperti sepeda motor maupun kendaraan besar seperti *truck* gandeng akan menimbulkan getaran dan kebisingan, hal ini merupakan suatu faktor yang dapat mengganggu kenyamanan belajar siswa. Beberapa penelitian yang mengatakan semakin bising kondisi ruangan belajar akan menurunkan konsentrasi belajar siswa sehingga kenyamanan belajar siswa terganggu (Mawardi et al., 2020). Lingkungan fisik yang baik dapat terjadi apabila ruang kelas atau bangunan sekolahnya layak, tetapi saat ini terdapat peningkatan kerusakan ruang kelas dalam kurun waktu satu tahun yaitu sebanyak 26% (BBC News Indonesia, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan di UPT SDN 75 Gresik, didapatkan hasil bahwa sekolah tersebut berada di sekitar jalan raya yang notabennya banyak kendaraan berat yang berlalu-lalang. Hal ini dapat menimbulkan adanya getaran dan suara-suara berisik yang berasal dari banyaknya kendaraan yang melintas. Selain itu, hanya terdapat satu tempat sampah yang tidak memiliki penutup yang terletak di depan kelas, hanya terdapat satu kipas angin di tiga kelas, serta hanya terdapat dua toilet yang terdiri dari toilet laki-laki dan toilet perempuan yang kondisinya tidak memiliki ventilasi dengan kondisi atap terdapat beberapa lubang.

Faktor yang mempengaruhi kenyamanan belajar siswa diketahui adalah sarana sanitasi dan lingkungan fisik, tetapi belum diketahui secara pasti apakah kedua faktor ini dapat mempengaruhi kenyamanan belajar siswa di UPT SDN 75 Gresik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Sarana Sanitasi Dan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik"

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan atau desain *cross sectional*. Tujuan menggunakan desain alaitik untuk mengetahui adakah kontribusi terhadap variabel independen dengan variabel dependen, yaitu apakah ada hubungan sarana sanitasi dan lingkungan fisik terhadap tingkat kenyamanan belajar siswa di UPT SDN 75 Gresik, Tambak Beras. Menggunakan rancangan *cross sectional* untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengumpulan data secara bersamaan dalam waktu yang sama

Populasi dalam penelitian ini meliputi siswa kelas 2 sampai kelas 6 yaitu sebanyak 51 siswa dan mendapat 45 sampel. Pengambilan sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Solvin. Sampel yang digunakan atau diambil dengan teknik *systematic random sampling*, dan dilakukan di UPT SDN 75 Gresik, Tambak Beras dalam kurun waktu satu minggu. Tujuan menggunakan metode *sistematik random sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan, untuk menentukan sampel akan diacak secara random dari populasi yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHSAN

a. Karakteristik Reponden

1) Karakteristik Siswa Berdasarkan Kelas Di UPT SDN 75 Gresik Tahun 2022

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan bahwa frekuensi kelas 2 sampai kelas 6 UPT SDN 75 Gresik didapatkan hasil hampir sebagian berada di kelas 5 yaitu sebanyak 12 siswa (26,7%).

No.	Kelas	Totals	Percentage (%)
1.	Kelas 2	7	15,6
2.	Kelas 3	11	24,4
3.	Kelas 4	8	17,8
4.	Kelas 5	12	26,7
5.	Kelas 6	7	16,6
	Totals	45	100

2) Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia Siswa Di UPT SDN 75 Gresik Tahun 2022

Berdasarkan table berikut didapatkan hasil bahwa frekuensi usia siswa kelas 2 sampai kelas 6 UPT SDN 75 Gresik hampir sebagian berumur 9 dan 11 tahun sebanyak 12 siswa (26,7%).

No.	Age Group (years)	Totals	Percentage (%)
1.	8 Tahun	9	20
2.	9 Tahun	12	26,7
3.	10 Tahun	8	17,8
4.	11 Tahhun	12	26,7
5.	12 Tahun	4	8,9
	Totals	45	100

3) Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Di UPT SDN 75 Gresik Tahun 2022

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan bahwa frekuensi jenis kelamin siswa kelas 2 sampai kelas 6 UPT SDN 75 Gresik lebih dari sebagian berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 siswa (56,6%).

No.	Jenis Kelamin	Totals	Percentage (%)
1.	Laki-Laki	20	44,4
2.	Perempuan	25	55,6
	Totals	45	100

b. Data Khusus

1) Karakteristik Sarana Sanitasi Di UPT SDN 75 Gresik tahun 2022

Berdasarkan tabel berikut, didapatkan hasil bahwa sarana sanitasi di UPT SDN 75 Gresik dalam kondisi layak (93,3%). Di UPT SDN 75 Gresik hampir seluruhnya sarana sanitasi dalam kondisi layak, hal ini ditinjau dari faktor-faktor sarana sanitasi dan ketersediaan fasilitas atau sarana sanitasi di sekolah tersebut. Fasilitas sarana sanitasi yang tersedia di UPT SDN 75 Gresik dan sudah memenuhi standar yang berlaku diantaranya yaitu tersedianya wafel, sabun dan air yang mengalir, kondisi dan ketersediaan air yang baik, tersedianya tempat sampah untuk setiap kelas, tersedianya toilet pembeda untuk siswa. Sedangkan fasilitas sarana sanitasi yang belum memenuhi standar yaitu kondisi toilet yang kotor, kondisi atap yang terdapat beberapa lubang, tidak ada pengunci pintu kamar mandi. Sarana sanitasi yang baik dan dalam kondisi layak dapat menghindarkan siswa dari penyakit yang akan berdampak pada kenyamanan dan semangat belajar siswa saat belajar di sekolah.

No.	Sarana Sanitasi	Totals	Percentage (%)
1.	Layak	42	93,3
2.	Tidak Layak	3	6,7
	Totals	45	100

2) Karakteristik Lingkungan Fisik Di UPT SDN 75 Gresik tahun 2022

Berdasarkan tabel berikut, menunjukkan hasil bahwa lebih dari sebagian lingkungan fisik di UPT SDN 75 Gresik memenuhi standar (73,3%). Lingkungan fisik di UPT SDN 75 Gresik sejauh ini sebagian besar sudah memenuhi standar, hal ini ditinjau dari faktor-faktor lingkungan fisik di sekolah tersebut diantaranya yaitu: di dalam kelas hampir seluruh kelas memiliki ventilasi yang baik dan cukup, sehingga udara dan cahaya alami mudah masuk ke dalam kelas, suhu ruangan di dalam kelas tersebut sudah memenuhi standar yaitu sekitar 28 oC, pencahayaan di ruang kelas sudah memenuhi standar yaitu lebih dari 250 lux. Meskipun kondisi sekolah yang berada di jalan besar dan banyak di lewati kendaraan besar serta menyebabkan getaran kecil tetapi hanya 2 kelas dan lingkungan di luar kelas yang sesekali terasa getaran kecil, tetapi pada tingkat kebisingan semua kelas melebihi batas atau standar.

No.	Lingkungan Fisik	Totals	Percentage (%)
1.	Memenuhi Standar	33	73,3
2.	Tidak Memenuhi Standar	12	26,7
	Totals	45	100,0

Hubungan Sarana Sanitasi Dan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik.....(Shohibatul Mas'Ulah)

3) Karakteristik Kenyamanan Di UPT SDN 75 Gresik tahun 2022

Berdasarkan tabel berikut, menunjukkan hasil hampir seluruhnya siswa di UPT SDN 75 Gresik, 43 siswa (77,8%) merasa nyaman saat belajar di sekolah. Hal yang dapat membuat siswa merasa nyaman belajar di UPT SDN 75 Gresik adalah sebagian besar sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan baik diantaranya yaitu kelengkapan fasilitas yang digunakan untuk belajar mengajar, lingkungan fisik 50 yang cukup baik, adanya penghijauan, kondisi ruang kelas yang baik dan bersih, dan fasilitas-fasilitas pendukung.

No.	Kenyamanan	Totals	Percentage (%)
1.	Nyamann	35	77,8
2.	Tidak Nyaman	10	22,2
	Totals	45	100,0

4) Hubungan Sarana Sanitasi Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik

Pada hasil analisis Chi-Square tabel berikut yang telah diolah, didapatkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan nilai signifikansi p value diperoleh sebesar $0,008 < \alpha (0,05)$. Artinya ada hubungan signifikan antara Sarana sanitasi Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa di UPT SDN 75 Gresik. Nilai Odds Ratio didapatkan 6,00. Artinya sarana sanitasi yang layak atau yang baik berpeluang 6 kali lebih besar untuk meningkatkan kenyamanan belajar siswa.

Sarana sanitasi berperan dalam kenyamanan siswa saat belajar di sekolah. Sarana sanitasi yang baik dengan fasilitas yang cukup dapat meningkatkan kenyamanan siswa. sarana sanitasi di sekolah merupakan fasilitas yang disediakan untuk pencegahan penularan penyakit. Hal ini sejalan dengan penelitian (Utomo et al., 2022) bahwa sanitasi sekolah adalah faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Sarana sanitasi berdampak signifikan terhadap kesehatan dan kenyamanan siswa selama berada di sekolah. Program sanitasi sekolah adalah suatu program yang diperuntukan untuk siswa agar lingkungan belajar tetap aman dan sehat. Selain itu sarana sanitasi yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajara siswa hal ini sejalan dengan penelitian (Gusti & Risandi, 2021) bahwa sarana sanitasi yang buruk dapat berdampak atau berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, selain dapat menurunkan motivasi belajar juga dapat menurunkan konsterasi.

No	Sarana Sanitasi	Tingkat Kenyamanan Belajar				Jumlah	%	P Value	Odds Ratio (OR)
		Nyaman		Tidak Nyaman					
		F	%	F	%				
1	Layak	35	83,3%	7	9,3%	42	100,0	0,008	6.000
2	Tidak Layak	0	0%	3	100%	3	100,0		
	Total	35	77,8%	10	22,2%	45	100,0		

5) Menganalisis Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik

Pada hasil tabel berikut, didapatkan hasil dari uji hipotesis tersebut menunjukkan nilai signifikansi p value diperoleh sebesar $0,013 < \alpha (0,05)$.

Hubungan Sarana Sanitasi Dan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik.....(Shohibatul Mas'Ulah)

Artinya ada hubungan signifikan antara Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik. Nilai Odds Ratio didapatkan 7,250, artinya lingkungan fisik yang memenuhi standar berpeluang 7 kali lebih besar untuk meningkatkan kenyamanan belajar siswa. Artinya bahwa lingkungan fisik di UPT SDN 75 Gresik berperan dalam kenyamanan belajar siswa selama berada di sekolah

Lingkungan fisik berperan dalam kenyamanan siswa selama belajar di sekolah, lingkungan fisik yang baik akan meningkatkan kualitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa selama di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Adriyani et al., 2022) didapatkan hasil bahwa lingkungan fisik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, motivasi belajar merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan pembelajaran siswa. (Yuliastanty & Nazif, 2019) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh lingkungan fisik dengan hasil belajar mahasiswa, yang artinya lingkungan fisik berperan penting dalam hasil belajar mahasiswa, lingkungan fisik yang baik akan mendorong kenyamanan belajar mahasiswa sehingga berdampak pada hasil belajar mahasiswa, selain itu lingkungan fisik yang memenuhi standar atau memenuhi standar minimal akan meningkatkan intensitas dalam pembelajaran dan pencapaian belajar siswa.

No	Sarana Sanitasi	Tingkat Kenyamanan Belajar				Jumlah	%	P Value	Odds Ratio (OR)
		Nyaman		Tidak Nyaman					
		F	%	F	%				
1	Memenuhi Standar	29	87,9%	4	12,1%	33	100,0	0,013	7,25
2	Tidak Memenuhi Standar	6	50%	6	50%	12	100,0		
	Total	35	77,8%	10	22,2%	45	100,0		

4. KESIMPULAN

- Sarana sanitasi di UPT SDN 75 Gresik hampir seluruhnya dalam kondisi layak (93,3%).
- Lingkungan fisik di UPT SDN 75 Gresik lebih dari sebagian sudah memenuhi standar (73,3%) .
- Tingkat kenyamanan belajar di UPT SDN 75 Gresik, hampir seluruhnya siswa merasa nyaman (77,8%).
- Ada hubungan sarana sanitasi dengan tingkat kenyamanan belajar di UPT SDN 75 Gresik, menunjukkan nilai signifikansi p value diperoleh sebesar $0,008 < \alpha (0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara Sarana Sanitasi Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa di UPT SDN 75 Gresik.
- Ada hubungan lingkungan fisik dengan tingkat kenyamanan belajar siswa di UPT SDN 75 Gresik, menunjukkan nilai signifikansi p value diperoleh sebesar $0,013 < \alpha (0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa di UPT SDN 75 Gresik

Hubungan Sarana Sanitasi Dan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kenyamanan Belajar Siswa Di UPT SDN 75 Gresik.....(Shohibatul Mas'Ulah)

5. SARAN

- a. Bagi Institusi Pendidikan Institusi pendidikan sebaiknya melakukan peningkatan terhadap kondisi sarana sanitasi dan lingkungan fisik sekolah di Indonesia agar siswa merasa nyaman saat berada disekolah, khususnya kelengkapan fasilitas sarana sanitasi dan kondisi bangunan sekolah untuk menunjang lingkungan fisik yang baik
- b. Bagi Dinas Pendidikan Dinas pendidikan sebaiknya sering melakukan survey terkait kondisi sarana sanitasi dan lingkungan fisik di sekolah, sehingga sarana sanitasi dan lingkungan fisik di sekolah semakin baik lagi
- c. Bagi Sekolah Sekolah sebaiknya menjaga dan memperhatikan terkait kondisi sarana sanitasi di sekolah, sehingga sarana sanitasi dan lingkungan tetep terjaga dan terawat dengan baik
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas penelitian memepdalam dengan memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan belajar

6. REFERENCES

- Adriyani, Yahya, M., & Elpisah. (2022). Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar SMPN 1 Liukang Tangaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 308–316. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i3.1568>
- A'yun, S. Q., Suminar, E., & Maulani, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 1(2), 6. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v1i2.2289>
- BBC News Indonesia. (2021). Sekolah rusak di Indonesia: “Yang sekolah bisa lakukan ya, tidak bisa apa-apa.” BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-58865133>
- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). Sanitasi Sekolah Adalah Investasi Besar Untuk Perubahan Perilaku Sehat. Kemdikbud.
- Gusti, A., & Risandi, R. (2021). Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Sehat pada Rumah Kos Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), 74–81. <https://doi.org/10.14710/jkli.20.2.74-81>
- Hakim, A., Asimiyati, Katman, Wibowo, S., & Waadarrahman. (2020). Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2020. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mawardi, Agus Dian, & Tunnoor, S. (2020). Studi Komperasi Tingkat Kebisingan Pada Waktu Berbeda Di Sekolah Dasar Negeri Melayu 2 Banjarmasin. *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial*, 2(2), 45–53.
- Putro, S. C., Lestari, D., & Fatma Bela, H. M. (2019). Hubungan antara kenyamanan belajar dan ketersediaan sumber belajar dengan kemandirian belajar pada siswa SMK Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kabupaten Tulungagung. *Tekno*, 27(1), 37. <https://doi.org/10.17977/um034v27i1p37-44>
- Utomo, P., Sukmawati, A. M., & Masagala1, A. A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Akses Air Bersih Untuk Mendukung Program Sanitasi Sekolah di SD Negeri Lanteng Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1548–1553.

Yuliantanty, S., & Nazif, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Fisik, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Eka Sakti Padang (UNES). *Menara Ilmu*, XIII(11), 96–102.